

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI MELALUI PROGRAM BANTUAN PEMERINTAH DI DESA UJUNG LABUANG KAB. PINRANG

The Effectiveness of Cash Direct Assistance Implementation through Government Aid Programs in Ujung Labuang Village Pinrang Regency

Sariana Damis¹, Adhy Wijaya², Sri Resky Fitriany³

Email : sarianadamis@gmail.com¹, adhywijayafeb@gmail.com²,
srireskyfitriany17@gmail.com³

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare

^{2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Pandemi Covid 19 membawa beberapa akibat bagi negara-negara pada dunia, tidak terkecuali Indonesia. salah satu dampak asal pandemi Covid 19 yakni perseteruan perekonomian. permasalahan perekonomian tak hanya dirasakan sang warga kota, namun juga dirasakan oleh masyarakat desa. Jenis penelitian yg digunakan merupakan metode penelitian naratif kualitatif. Data dihasilkan melalui studi lapangan (field research) menggunakan mengukur bagaimana efektivitas pembagian Bantuan Langsung Tunai yg diberikan pada warga Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa dalam keadaan pandemi. Data dianalisis dengan metode analisis naratif. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa: 1) Implementasi pelaksanaan bantuan langsung tunai melalui program bantuan pemerintah di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dilakukan secara tepat karena pemerintah desa bekerja sesuai aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan dana BLT digunakan untuk mengurangi beban masyarakat selama terdampak pandemi covid 19. 2) Efektivitas pelaksanaan bantuan langsung tunai melalui program bantuan pemerintah di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dari aspek ketetapan waktu, ketetapan menentukan sasaran, ketepatan nilai dan ketepatan guna telah terealisasi dengan baik karena pemerintah desa menjalankan tugas sesuai pedoman, aturan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai (BLT), Dana Desa, Krisis Ekonomi, Covid 19

Abstract

The Covid-19 pandemic has brought several consequences to countries around the world, including Indonesia. One of the origins of the Covid-19 pandemic is economic turmoil. Economic issues are not only felt by urban residents but also by rural communities. The research method used is a qualitative narrative research method. Data is generated through field research to measure the effectiveness of the distribution of Cash Direct Assistance provided to residents of Ujung Labuang Village, Suppa District, during the pandemic. Data were analyzed using narrative analysis methods. From the research, it is found that: 1) The implementation of cash direct assistance through government aid programs in Ujung Labuang Village, Suppa District, Pinrang Regency, is carried out appropriately because the village government works in accordance with the rules and regulations that have been established. This can be seen from the use of BLT funds to reduce the burden on the community during the Covid-19 pandemic. 2) The effectiveness of the implementation of cash direct assistance through government aid programs in Ujung Labuang Village, Suppa District, Pinrang Regency, in terms of timeliness, target determination, accuracy of value, and appropriateness of use, has been realized well because the village government carries out its duties according to the guidelines, regulations, and mechanisms that have been established.

Keywords: Cash Direct Assistance (BLT), Village Funds, Economic Crisis, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 membawa beberapa dampak bagi negara-negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu dampak dari pandemi Covid 19 yakni permasalahan perekonomian (Iping, 2020). Permasalahan perekonomian tidak hanya dirasakan oleh warga kota, namun juga dirasakan oleh warga desa (Yendra & Wetsi, 2021). Semua usaha yang dijalankan oleh masyarakat mengalami kerugian di berbagai sektor, sehingga hal ini merupakan salah satu faktor pendorong perhatian pemerintah dengan menyelenggarakan berbagai macam program bantuan sosial bagi masyarakat yang terdampak Covid-19 baik berupa pemenuhan bahan kebutuhan pokok maupun berupa pemberian uang tunai. Kebijakan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat agar tetap dapat menjalankan keberlangsungan hidupnya di masa pandemi Covid-19 (Solina et al., 2021).

Pemerintah melakukan program-program sebagai upaya penanggulangan kemiskinan serta peningkatan kebijakan dibidang perlindungan sosial, pemerintah mengeluarkan berbagai jenis program-program bantuan. Program Pemerintah yang berorientasi dalam upaya pengentasan kemiskinan dan dapat memberikan dampak langsung kepada masyarakat yaitu Program Bantuan Langsung Tunai atau BLT (Claradiva, 2017).

Dalam rangka melindungi masyarakat miskin pemerintah memperluas jaringan pengaman sosial (JPS) termasuk yang tertuang dalam Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPTT) nomor 6 tahun 2020 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (PDPTT) nomor 11 tahun 2019 tentang prioritas penggunaan dana desa yang diantaranya terkait penyediaan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT-Dana Desa).

Dalam Peraturan ini pada pasal 1 ayat 28 dijelaskan bahwa bantuan langsung tunai dana desa yang selanjutnya disebut BLT-Dana Desa yang merupakan bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari dana Desa. Kriteria calon penerima BLT Dana Desa sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Keuangan 190 Tahun 2021 Pasal 33 ayat (1) diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria sebagai berikut: Keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan, kehilangan mata pencaharian dan mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun atau kronis. Salah satu desa yang mendapatkan BLT adalah Desa Ujung Labuang kecamatan Suppa kabupaten Pinrang (Eka, P, 2022).

Desa Ujung Labuang kecamatan Suppa kabupaten Pinrang merupakan salah satu desa pemukiman dari desa Lero berdasarkan peraturan daerah tahun 1992. Desa Ujung Labuang memiliki arti ujung timur karena berada di sebelah timur. Desa Ujung Labuang terdiri atas 3 dusun yakni dusun Kassipute, panyempang dan dusun Tanah milie. Desa Ujung Labuang merupakan wilayah berbukit di bibir pantai. Dalam mengelola bantuan langsung tunai dana desa tersebut pemerintah desa diharapkan melaksanakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Pada pertengahan tahun 2020 bulan Mei, terdata 178 kepala keluarga yang menerima bantuan langsung tunai dana desa dengan jumlah masing-masing per kepala keluarga yaitu 600 ribu rupiah. Salah satu cara yang diterapkan dalam pembagian BLT tersebut adalah door to door untuk menghindari penumpukan masyarakat (Sufri, 2020).

Pada penelitian sebelumnya oleh Made dan Anantawikrama (2022) yang membahas mengenai efektivitas bantuan langsung tunai dana desa bagi masyarakat miskin terkena dampak Covid-19 di desa sambangan kecamatan Sukasada kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek ketepatan waktu petugas sudah menjalankannya tepat waktu sehingga penyaluran BLT dana desa tahap I hingga tahap IV sudah berjalan dengan baik dari segi ketepatan menentukan pilihan, pemerintah desa sudah bekerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pada aspek ketepatan sasaran, sudah tepat sasaran.

Hasil studi yang dilakukan ditemukan masalah-masalah mengenai program bantuan langsung tunai dana desa ini terdapat beberapa masyarakat yang menerima bantuan diluar kriteria dimana penerima bantuan yang hidupnya sudah layak namun mendapatkan bantuan akibat dari verifikasi data yang dilakukan oleh pemerintah tidak tepat dan akurat. Berdasarkan tuturan perangkat desa di desa Ujung Labuang, permasalahan sepanjang perelisasian program bantuan langsung tunai dana desa ini terdapat beberapa masyarakat yang protes mengenai program ini karena mereka ingin

mendapatkan bantuan langsung tunai dana desa namun hidup mereka sudah lebih layak dibandingkan yang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di area Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Informan penelitian ini adalah Kepala Desa Ujung Labuang, Kepala Dusun Panyempang, Kepala Dusun Kessi Pute dan Kepala. Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Dimana pendekatan kualitatif ini *yuridis empiris* dengan kata lain penelitian lapangan yang digunakan dalam rangka mendapatkan data berdasarkan wawancara atau informasi untuk menunjang hasil penelitian. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan social, dan hubungan kekerabatan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa Observasi. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung dokumen dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Wawancara (*interview*) metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya dan Dokumentasi dokumentasi yaitu berupa profil Desa Ujung Labuang dan serta surat-surat pendapatan asli Desa dan dokumentasi kegiatan Kantor Desa Ujung Labuang.

Teknik analisis data yaitu dengan deskriptif kualitatif, dimana penelitian dimulai dengan identifikasi masalah. Tahap-tahap analisis data dimulai dari mengorganisir data Pengorganisasian data sangat diperlukan, dengan adanya data yang terorganisasi akan memudahkan pengguna dalam melakukan pengolahan data, mengklasifikasi Proses merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan menginterpretasi mendeskripsikan secara rinci mengenai kondisi sebenarnya yang terjadi atau nampak di lapangan untuk kemudian diperoleh analisa dan fakta secara cermat, teliti, dan jelas tentang Efektivitas Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah Di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Ketepatan Waktu Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah

a. Penundaan pendistribusian bantuan langsung tunai

Pendistribusian bantuan langsung tunai dilakukan dengan baik sesuai prosedur yang ada. Dijelaskan dalam hasil wawancara kepala desa menyatakan tidak terjadi kasus yang terjadi dikarenakan adanya peraturan dan undang-undang yang mengatur mengenai bantuan langsung tunai. Hal ini didukung oleh salah satu masyarakat umur 49 tahun dan umur 30 tahun yang menyatakan tidak pernah. Pernyataan tersebut tidak selaras dengan wawancara kepala dusun Payempang yang menyatakan pernah terjadi dan salah satu masyarakat umur 25 tahun yang menyatakan pernah terjadi keterlambatan. Hal ini menunjukkan dalam pendistribusian bantuan langsung tunai tidak mengalami penundaan adapun keterlambatan diatasi dengan baik oleh pemerintah desa Ujung Labuang.

b. Sosialisasi jadwal pencarian bantuan langsung tunai

Di desa Ujung Labuang kecamatan Suppa kabupaten Pinrang sudah dilakukan sosialisasi pencairan bantuan langsung tunai dengan baik dikarenakan pemerintah desa berpedoman kepada aturan yang ada. Hal ini didukung dengan pernyataan yang selaras dari semua kepala dusun dan ketiga narasumber masyarakat desa.

c. Hasil perencanaan jadwal pembagian bantuan langsung tunai

Hasil wawancara Kepala desa menyatakan hasil perencanaan jadwal pembagian bantuan langsung tunai berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana peraturan Kepala Desa Ujung Labuang bahwa BLT disalurkan setiap bulan setelah ditetapkan. Hal ini didukung dengan pernyataan yang selaras dari semua kepala dusun dan ketiga narasumber masyarakat desa.

d. Waktu pembagian dan pelaksanaan bantuan langsung tunai

Ketepatan waktu ini dilihat melalui penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan

sebelumnya.

Hasil wawancara kepala desa menyatakan waktu pembagian bantuan langsung tunai dilakukan setiap bulan sesuai dengan pelaksanaan kegiatan didesa. Hal ini didukung dengan pernyataan yang selaras dari semua kepala dusun dan ketiga narasumber masyarakat desa. Dalam pembagiannya ditemukan terdapat masyarakat yang terkendala dalam menerima bantuan langsung tunai sehingga ditanggulangi dengan pengantaran secara langsung kerumah yang bersangkutan. Hasil bantuan langsung tunai tidak serentak atau dilakukan secara antri (bergantian).

2. Aspek Ketepatan Menentukan sasaran Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

- a. Penetapan sasaran yang dilakukan pemerintah dalam pencairan bantuan langsung tunai Dalam aspek ini dilihat apakah yang dikehendaki tercapai dan menjadi kenyataan. Dari hasil wawancara dijelaskan bahwa penerima bantuan langsung tunai sudah cukup tepat sasaran namun terjadi pro kontra dikarenakan distraksi dari penilaian kepala desa. Walaupun bisa dikatakan hampir tepat sasaran pernyataan dari salah satu kepala dusun mengatakan beberapa tidak sesuai didukung dari hasil wawancara salah satu warga yang menyatakan sebagian tepat sasaran sebagian tidak.
 - b. Kesesuaian penerima bantuan langsung tunai dengan kriteria Hasil wawancara yang dilakukan mengenai kesesuaian penerima bantuan langsung tunai dengan kriteria yang telah ditentukan menjelaskan bahwa penerima bantuan langsung tunai sudah sesuai kriteria dengan juknis dan aturan yang ada, jika sudah terima bantuan–bantuan lain seperti PKH dan BPNT itu sudah tidak wajib menerima BLTDD. Saat itu pernah penerima BLTDD, setelah beberapa bulan kemudian ada Namanya di BPNT. Didukung pula dari Hasil wawancara yang dilakukan kepada narasumber umur 30 tahun menjelaskan bahwa ada beberapa seperti orang lanjut usia, atau yang kehilangan pekerjaan itu berhak menerima, sudah sesuai dan tepat sasaran.
 - c. Pemerataan pembagian BLT Aspek ini mencoba mengukur bagaimana kesesuaian program BLT terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Dengan memperhatikan kelompok sasaran dalam sebuah program maka suatu program dapat dikatakan efektif atau tidak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai pemerataan pembagian bantuan langsung tunai dengan menyatakan bahwa ketika sudah terdaftar sebagai penerima maka semua yang terdaftar diberikan BLT secara rata, Ditegaskan pula bahwa penerima yang tidak sempat mengikuti penyaluran diantarkan langsung kerumahnya.
 - d. penanggapan kritik dan saran Hasil wawancara kepala desa menyatakan kritik atau saran yang disampaikan dan telah ditanggapi dengan baik karena bersifat membangun. Hal ini didukung dengan pernyataan yang selaras dari semua kepala dusun dan ketiga narasumber masyarakat desa. Namun dalam pelaksanaan penyaluran bantuan langsung tunai, terdapat beberapa masyarakat yang mengkritik mengenai nominal uang diterima dan siapa aja yang berhak menerima bantuan tersebut.
- Aspek Ketepatan Sasaran Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap ketepatan sasaran pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai yang diselenggarakan khususnya di Desa Ujung Labuang cukup baik. Karena proses penyaluran dilakukan dengan prosedur dan aturan yang ada. Kepala desa beserta staff yang senantiasa bekerja sesuai prosedur tetapi terkadang ada warga yang merasa kurang terhadap bantuan yang diberikan.

3. Aspek Nilai Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah

- a. Kecukupan jumlah BLT Jumlah BLT yang diberikan kesetiap masyarakat sudah cukup, dan sudah sesuai aturan pembagiannya. Seperti dari hasil wawancara dijelaskan bahwa Kecukupan BLT yang diterima oleh masyarakat membuat mereka merasa terbantu, walaupun

masyarakat merasa kurang dari segi nominal tapi masyarakat tetap bersyukur bisa mendapatkan BLT.

Pemerintah memberikan bantuan tersebut kepada masyarakat dengan harapan membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari, mengurangi beban masyarakat akibat dampak *Covid-19* dan terwujudnya kemaslahatan.

- b. Jumlah dana BLT yang diberikan ke masyarakat
Salah satu dari sekian banyak program pemerintah adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT). BLT Dana Desa adalah bantuan dari pemerintah yang diadakan untuk mengurangi dampak pandemi *covid-19* di desa berupa bantuan keuangan yang berasal dari dana desa untuk keluarga miskin. Setiap keluarga miskin mendapatkan BLT Dana Desa sebesar Rp300.000 perbulan berdasarkan peraturan Kepala Desa Ujung Labuang.
- c. Besaran nilai BLT dalam mengurangi beban ekonomi
Kondisi ekonomi penerima BLT di Desa Ujung Labuang sebelum dan saat masa pandemi *covid-19* mengalami perbedaan yang dikarenakan adanya dampak dari pandemi *covid-19*. Sebelum pandemi masyarakat lebih mudah dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari, sedangkan saat masa pandemi lebih menyulitkan mereka. Dengan demikian, pandemi ini mempengaruhi kehidupan masyarakat. Hal itu dikarenakan adanya aturan yang membatasi aktivitas ekonomi masyarakat sehingga mengakibatkan ada yang kehilangan pekerjaan dan terjadilah peningkatan jumlah masyarakat miskin. Perangkat Desa sudah melakukan pendataan terhadap penerima BLT Dana Desa sehingga dapat mengetahui perubahan kondisi ekonomi masyarakat sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*. Namun semenjak BLT ada dan dibagikan kepada keluarga miskin sehingga itu sangat bermanfaat bagi kehidupannya.
- d. Persepsi Masyarakat Penerima BLT
Adanya program bantuan langsung tunai benar-benar memberikan manfaat kepada masyarakat yang kurang mampu di desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang. Terutama sekali membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan masyarakat penerima BLT merasa terbantu dan bersyukur. Penerima BLT Di desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang memberikan pandangan yang positif terkait penggunaan dana BLT. Karena program ini membantu kehidupan mereka.

4. Aspek Ketepatan Guna Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Melalui Program Bantuan Pemerintah

- a. Mekanisme/metode penyaluran BLT
Mekanisme mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dari pemerintah. Menentukan pilihan, kami lakukan mengikuti prosedur yang ada, yaitu proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi, proses validasi dan penetapan hasil pendataan. Kalau ada kejanggalan dan ada yang beradu sudah pernah dapat bantuan lain maka perangkat desa melakukan perubahan calon penerima BLT Dana Desa. Penyaluran dilaksanakan oleh perangkat desa di aula kantor desa dengan metode pemberian tunai (*cash*), serta mematuhi protokol kesehatan. Perangkat desa memasang daftar nama penerima bantuan dipapan informasi Perangkat desa memanggil nama penerima bantuan sesuai dusun tempat tinggal, ketika nama penerima di satu dusun sudah terpanggil semua maka dilanjutkan ke dusun berikutnya. Penerima bantuan menerima uang tunai, dilanjutkan dengan tanda tangan dan foto dokumentasi sebagai bukti telah menerima BLT. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Di desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa kabupaten Pinrang dalam menyalurkan BLT mengikuti ketentuan waktu yang sudah ditetapkan pemerintah, yaitu disalurkan setiap bulan serta penyalurannya merata kepada yang sudah terdaftar sebagai penerima BLT.
- b. Fungsi Dari Pemberian Bantuan Langsung Tunai
Program BLT-RTS ini dalam pelaksanaannya harus langsung menyentuh dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat miskin yang telah terkategori sebagai RTS, mendorong tanggung jawab sosial bersama dan dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah yang secara konsisten memperhatikan rumah tangga sasaran yang merasakan beban berat. Fungsi pemberian BLT ini sangat berguna dimana dengan adanya program BLT

masyarakat sangat puas karna bantuan ini telah membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka dan masyarakat berharap agar bantuan ini tetap dijalankan oleh pemerintah.

c. Manfaat BLT bagi penerimanya

BLT bertujuan untuk menolong masyarakat miskin dalam mengurangi dampak krisis ekonomi yang berfokus dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari/kebutuhan pokok. Diketahui bahwa BLT di Desa Ujung Labuang dapat mewujudkan kemaslahatan karena bantuan tersebut dapat membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari masyarakat, yaitu kebutuhan pokok (*masalah dharuriyah*). Meskipun setiap bulannya jumlah BLT Dana Desa dirasa masyarakat hanya sedikit masyarakat tidak hanya menghabiskan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi ada masyarakat yang menggunakan bantuan ini sebagai tambahan modal usaha. Adanya bantuan ini dapat menyeimbangkan kehidupan mereka.

d. BLT dapat dikatakan mengurangi angka kemiskinan

Tujuan utama BLT yakni mengurangi angka kemiskinan di era pandemi *covid 19*. Tetapi hal tersebut tidak 100% sesuai harapan pemerintah, karena nyatanya berdasarkan wawancara BLT hanya mampu memenuhi kebutuhan pokok mereka. BLT dirasa belum mampu menaikkan taraf hidup warga hingga dapat disebut mengurangi angka kemiskinan. Angka kemiskinan di Indonesia melalui grafik perubahan ekonomi belum mengalami kenaikan secara signifikan (BPS, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

- 1) Implementasi pelaksanaan bantuan langsung tunai melalui program bantuan pemerintah di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dilakukan secara tepat karena pemerintah desa bekerja sesuai aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan hal tersebut dapat dilihat dari penggunaan dana BLT digunakan untuk mengurangi beban masyarakat selama terdampak pandemi *covid 19*.
- 2) Efektivitas pelaksanaan bantuan langsung tunai melalui program bantuan pemerintah di Desa Ujung Labuang Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang dari aspek ketetapan waktu, ketetapan menentukan sasaran, ketepatan nilai dan ketepatan guna telah terealisasi dengan baik karena pemerintah desa menjalankan tugas sesuai pedoman, aturan dan mekanisme yang telah ditetapkan.

Saran

Adapun saran yang didapatkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi bantuan langsung tunai.
- 2) Diperlukan sosialisasi lebih lanjut mengenai bantuan langsung tunai dikarenakan masih terdapat kecemburuan sosial.
- 3) Melakukan pendekatan yang memperkuat modal sosial masyarakat yaitu dengan musyawarah dan gotong royong.
- 4) Diharapkan penyaluran BLT selanjutnya mengedepannya masyarakat yang benar-benar membutuhkan.
- 5) Pemerintah desa dan pusat lebih pro aktif dalam melakukan monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fathur Rozi, 141310003127 (2019) Studi Deskriptif Program Tadarrus Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Semangat Gemar Membaca Al-Qur'an Siswa-Siswi Di Mts Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara. Skripsi Thesis, Unisnu Jepara
- Arimbawa, M. (2022). *Pengelolaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Batuan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar* (Doctoral Dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- Aryana, Yuni (2019) Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Peran Cicipengelolaan Dana

- Desa Pada Kecamatan Lubai Ulu Kabupaten Muara Enim. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Aseh, S., Gafar, T. F., & Zamhasari, Z. (2021). Problematika Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt Dd) Tahun 2020. *Joels: Journal Of Election And Leadership*, 2(1), 30-40
- Azizah, A. N., & Prabawati, I. (2021). Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Penanganan Pandemi Covid-19 Di Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *Publika*, 459-474.
- Bashori, I., Sihombing, T., & Amin, M. (2023). Implementasi Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dana Desa Di Desa Simpang Kiri Kecamatan Tenggulun Kabupaten Aceh Tamiang. *Histeria Jurnal: Ilmiah Soshum Dan Humaniora*, 2(1), 1-12.
- Dany, G. A. R., & Habibah, S. M. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (Blt) Bagi Warga Non-Pkh Sebagai Pemenuhan Hak Perlindungan Sosial Selama Covid-19 Di Dusun Sudimoro. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 9(2), 435-452.
- Dewi, R., & Andrianus, H. F. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015. *Menara Ilmu*, 15(2).
- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 196-207.
- Duwipantara, M. N., & Atmadja, A. T. (2022). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Sambangan Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 481-490.
- Firmansyah, W. I., & Fanida, E. H. (2022). Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Kepada Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Kepatih Kabupaten Jombang. *Publika*, 261-272.
- Hamdan, M. R., Triayudi, A., & Iskandar, A. (2022). Komparasi Metode Simple Additive Weighting Dan Weight Product Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Pada Penerimaan Blt. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1543-1550.
- Ilhamdatun, Lulu (2021) Program Dana Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dalam Upaya Mensejahterakan Masyarakat Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Ketangga, Kecamatan Suela Kabupaten Lombok Timur. Undergraduate Thesis, Uin Mataram.
- Iping, B. (2020). Perlindungan Sosial Melalui Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (Blt) Di Era Pandemi Covid-19: Tinjauan Perspektif Ekonomi Dan Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 516–526.
- Juri, J., & Ades, T. (2022). Analisis Dampak Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Di Desa Mekar Mandiri Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang Tahun Anggaran 2020. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(1), 78-88.
- Kuntari, S. (2016). Perlindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin Melalui Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial. *Pks*, 15(3), 265–280.
- Kurniadi, D., Nuraeni, F., & Firmansyah, M. (2023). Klasifikasi Masyarakat Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Menggunakan Naïve Bayes Dan Smote. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (Jtiik)*, 10(2).
- Lihardi, M. I., & Rfs, H. T. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Langsung

- Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Teratak Jering Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6.
- Maheswary, D. M., Pusparini, H., & Suryantara, A. B. (2022). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Desa Kekait. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 123-135.
- Maknolia, Y., & Hidayat, D. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Bantuan Pemerintah Selama Covid-19 Di Kota Bandung. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2).
- Maryam, S., & Cahyani, H. R. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (Blt-Dd) Tahun 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pulung Rejo. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 4(1), 50–72.
- Maulya, P. (2022). Analisis Pengelolaan Anggaran Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Desa Yang Terdampak Covid-19 Tahun 2020 (Studi Kasus Desa Jaharun B Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).